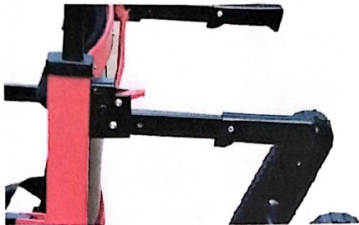
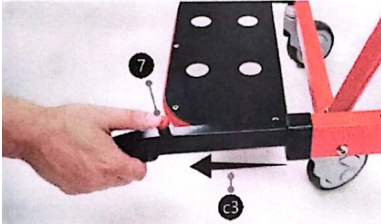
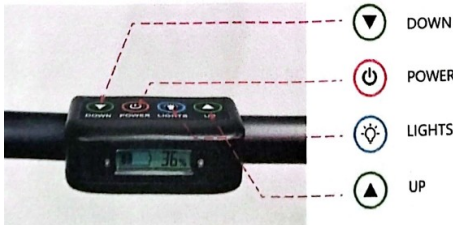
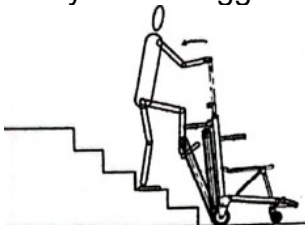
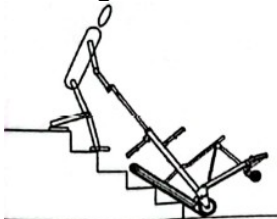


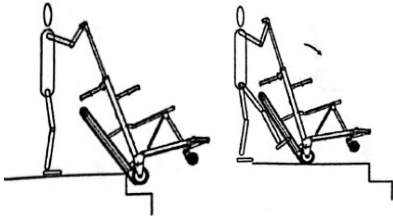
	PEMELIHARAAN DAN PENGOPERASIAN KURSI EVAKUASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/3257/2025	No. Revisi : 0	Halaman : 1/8
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 21 Februari 2025	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta,  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	1. Kursi evakuasi adalah alat yang digunakan untuk membantu pasien atau korban menuruni tangga atau melintasi medan yang sulit saat terjadi keadaan darurat/bencana. 2. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. 3. Evakuasi adalah proses memindahkan pasien atau korban dari tempat yang berbahaya ke tempat yang aman. 4. Titik kumpul adalah tempat berkumpul yang digunakan setelah proses evakuasi, baik dalam keadaan darurat maupun bencana. 5. Pemeliharaan adalah serangkaian tindakan untuk menjaga atau memperbaiki barang atau peralatan agar dapat berfungsi dengan baik.		
TUJUAN	Memberikan informasi cara penggunaan kursi evakuasi dengan benar pada saat terjadi keadaan darurat dan melakukan pemeliharaan kursi evakuasi pada kondisi biasa. Petugas evakuasi mampu mengoperasikan kursi evakuasi dan Instalasi Kesling dan K3 melakukan pemeliharaan kursi evakuasi.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta nomor HK.02.03/XXXIX/12045/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)		
PROSEDUR	A. Pemeliharaan kursi evakuasi 1. Pemeriksaan kursi evakuasi harus dilakukan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan. 2. Pemeriksaan kursi evakuasi dapat dilakukan oleh Tim K3RS dan Tim Tanggap Darurat area sesuai dengan penempatan kursi evakuasi tersebut. 3. Hal yang wajib diperhatikan saat melakukan pemeriksaan kursi seperti pada tabel dibawah.		

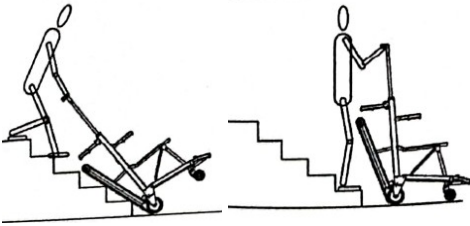
	PEMELIHARAAN DAN PENGOPERASIAN KURSI EVAKUASI																													
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/3257/2025	No. Revisi : 0	Halaman : 2/8																											
	<table><tr><th>No</th><th>Item Pemeriksaan</th><th>Standar Kelayakan</th></tr><tr><td>1</td><td><i>Handles</i> (gambar nomor 2, 6, 11)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik</td></tr><tr><td>2</td><td><i>Rest/sandaran</i> (gambar nomor 1)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik</td></tr><tr><td>3</td><td><i>Frame</i> (berwarna merah)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik (tidak patah, tidak ada bengkok)</td></tr><tr><td>4</td><td>Roda (gambar no. 12)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik dan roda dapat berputar normal</td></tr><tr><td>5</td><td><i>Brakes</i> (gambar no. 10)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik dan rem dapat menghambat perputaran roda</td></tr><tr><td>6</td><td><i>Track</i> (gambar no. 9)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik (tidak ada karet terkelupas) dan track dapat berputar normal</td></tr><tr><td>7</td><td><i>Battery</i> (gambar no. 8)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik dan baterai wajib terisi paling sedikit 80%</td></tr><tr><td>8</td><td>Panel (gambar no. 13)</td><td>Tidak ada kerusakan fisik dan panel dapat menampilkan informasi kursi evakuasi</td></tr></table>			No	Item Pemeriksaan	Standar Kelayakan	1	<i>Handles</i> (gambar nomor 2, 6, 11)	Tidak ada kerusakan fisik	2	<i>Rest/sandaran</i> (gambar nomor 1)	Tidak ada kerusakan fisik	3	<i>Frame</i> (berwarna merah)	Tidak ada kerusakan fisik (tidak patah, tidak ada bengkok)	4	Roda (gambar no. 12)	Tidak ada kerusakan fisik dan roda dapat berputar normal	5	<i>Brakes</i> (gambar no. 10)	Tidak ada kerusakan fisik dan rem dapat menghambat perputaran roda	6	<i>Track</i> (gambar no. 9)	Tidak ada kerusakan fisik (tidak ada karet terkelupas) dan track dapat berputar normal	7	<i>Battery</i> (gambar no. 8)	Tidak ada kerusakan fisik dan baterai wajib terisi paling sedikit 80%	8	Panel (gambar no. 13)	Tidak ada kerusakan fisik dan panel dapat menampilkan informasi kursi evakuasi
No	Item Pemeriksaan	Standar Kelayakan																												
1	<i>Handles</i> (gambar nomor 2, 6, 11)	Tidak ada kerusakan fisik																												
2	<i>Rest/sandaran</i> (gambar nomor 1)	Tidak ada kerusakan fisik																												
3	<i>Frame</i> (berwarna merah)	Tidak ada kerusakan fisik (tidak patah, tidak ada bengkok)																												
4	Roda (gambar no. 12)	Tidak ada kerusakan fisik dan roda dapat berputar normal																												
5	<i>Brakes</i> (gambar no. 10)	Tidak ada kerusakan fisik dan rem dapat menghambat perputaran roda																												
6	<i>Track</i> (gambar no. 9)	Tidak ada kerusakan fisik (tidak ada karet terkelupas) dan track dapat berputar normal																												
7	<i>Battery</i> (gambar no. 8)	Tidak ada kerusakan fisik dan baterai wajib terisi paling sedikit 80%																												
8	Panel (gambar no. 13)	Tidak ada kerusakan fisik dan panel dapat menampilkan informasi kursi evakuasi																												
																														

	PEMELIHARAAN DAN PENGOPERASIAN KURSI EVAKUASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/3257/2025	No. Revisi : 0	Halaman : 3/8
	4. Jika ditemukan defiasi, kerusakan, potensi kerusakan berdasarkan hasil pemeriksaan petugas pemeriksa wajib melakukan tindak lanjut dengan berkoordinasi kepada IPSRS atau pihak ke-3 yang ditunjuk untuk melakukan perbaikan. B. Persyaratan pengoperasian kursi evakuasi 1. Kursi evakuasi hanya diperbolehkan digunakan untuk membantu evakuasi pasien dan/atau korban dengan tipe limited mobile dan kapasitas beban maksimal 180 kg. 2. Kursi evakuasi hanya dapat dioperasikan oleh petugas evakuasi atau tim medis yang telah mendapatkan sosialisasi pengoperasian kursi evakuasi. Sosialisasi dapat dilakukan secara terpusat oleh Tim K3RS atau Komandan Tim Tanggap Darurat Area. C. Pengoperasian kursi evakuasi 1. Persiapan pengoperasian a. Buka pedal  b. Rentangkan kursi evakuasi  c. Buka sandaran lengan kursi  d. Buka pegangan belakang jika diperlukan sampai posisi terkunci 		

	PEMELIHARAAN DAN PENGOPERASIAN KURSI EVAKUASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/3257/2025	No. Revisi : 0	Halaman : 4/8
	e. Rentangkan pegangan teleskopik dengan cara tekan tombol merah dan tarik pegangan searah panah sampai posisi terkunci  f. Rentangkan bagian <i>tracks</i> dengan menginjak pedal berwarna merah  g. Atur pegangan teleskopik. Ketika kursi evakuasi direntangkan, atur pegangan teleskopik ke posisi paling rendah  h. Ketika akan menaiki atau menuruni tangga, operator harus mengatur ketinggian pegangan teleskopik sesuai ketinggian bahu operator. Buka pegangan belakang jika diperlukan sampai posisi terkunci  i. Atur ketinggian sandaran kepala sesuai ketinggian pengguna. Setelah pengguna duduk, pasang dan atur <i>safety belt</i> sesuai gambar. 		

	PEMELIHARAAN DAN PENGOPERASIAN KURSI EVAKUASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/3257/2025	No. Revisi : 0	Halaman : 5/8
	f. Hidupkan baterai dengan menekan tombol <i>power on</i> pada baterai dan <i>power on</i> pada panel  2. Pengoperasian menaiki tangga darurat a. Rentangkan kursi evakuasi, pastikan baterai sudah menyala, dan atur ketinggian pegangan teleskopik  b. Atur jarak 30 – 40 cm antara kursi evakuasi dengan tangga dan perlahan miringkan kursi sampai <i>track belt</i> menyentuh tangga  c. Tekan <i>power on</i> pada panel dan tekan tombol <i>UP</i> secara berlanjut bersamaan dengan menaiki tangga. Jika ingin berhenti sebentar, lepas tombol UP. 		

	PEMELIHARAAN DAN PENGOPERASIAN KURSI EVAKUASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/3257/2025	No. Revisi : 0	Halaman : 6/8
	d. Ketika kursi roda sudah mencapai anak tangga paling atas, lepas tombol UP, pegang <i>handle</i> dan perlahan tegakkan kursi roda sampai empat rodanya menyentuh lantai.  e. Pegang <i>handle</i> belakang dan dorong kursi evakuasi ke tujuan berikutnya.  3. Pengoperasian menuruni tangga darurat a. Rentangkan kursi evakuasi, pastikan baterai sudah menyala, dan atur ketinggian pegangan teleskopik  b. Dorong kursi evakuasi ke tangga darurat dan atur kursi sehingga <i>track belts</i> berada di tengah tangga  c. Ketika kursi roda bagian depan mencapai tepi tangga, turunkan kursi ke belakang sampai <i>track belt</i> menyentuh anak tangga dan tekan tombol “down” 		

	PEMELIHARAAN DAN PENGOPERASIAN KURSI EVAKUASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/3257/2025	No. Revisi : 0	Halaman : 7/8
	d. Setelah belt melewati anak tangga pertama, atur kursi evakuasi secara perlahan dan biarkan belt cover menutupi dua atau tiga anak tangga  e. Tekan <i>power on</i> pada panel dan tekan tombol <i>DOWN</i> secara berlanjut bersamaan dengan menaiki tangga. Jika ingin berhenti sebentar, lepas tombol <i>DOWN</i>.  f. Ketika kursi roda sudah mencapai anak tangga paling bawah, lepas tombol <i>DOWN</i>, pegang <i>handle</i> dan perlahan tegakkan kursi roda sampai empat rodanya menyentuh lantai. 		

Lampiran :

